



Pendampingan Pemanfaatan Informasi Penyewaan Gedung Berbasis Website Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Layanan Di Biro Saprasin Universitas Muhammadiyah Bengkulu

(Assistance in the Utilization of Website-Based Building Rental Information to Increase the Efficiency and Effectiveness of Services at the Saprasin Bureau of Muhammadiyah University of Bengkulu)

Agung Kharisma Hidayah^{1*}, Khairullah², Yetman Erwandi³, Muhamad Reyypi⁴, Ahmad Arjuna Ardiansyah⁵, M. Agung⁶, Daniel Zaqwan⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Kota Bengkulu

*email: muhamadreyp07@gmail.com

Diterima: 1 Maret 2026, Diperbaiki: 10 Maret 2026, Disetujui: 15 Maret 2026

Abstract: *The use of websitesite-based information technology in managing administrative services at universities is one way to improve the efficiency and effectiveness of user services. One service that requires optimal information management is the rental of buildings or campus facilities. At the Facilities and Infrastructure Bureau (SAPRASIN) of the University of Muhammadiyah Bengkulu, the previously available building rental information system was not optimally utilized because the information on the website was not regularly updated, requiring users to confirm directly with staff. This activity aims to provide assistance in utilizing the website-based building rental information system to improve the quality of administrative services. The methods used in this activity included initial observation, system requirements analysis, website development and updates, system testing, and socialization and assistance with website usage for SAPRASIN Bureau staff. The results of the activity indicate that the updated building rental websitesite provides more structured, easily accessible, and informative information for users. Furthermore, the assistance activity also improved staff understanding of managing and updating information on the website. Thus, the use of a website-based building rental information system can improve the efficiency, transparency, and effectiveness of campus facility rental services at the University of Muhammadiyah Bengkulu.*

Keywords: *Website-based information system, building rental, administrative services, information technology, community service*

Abstrak: Pemanfaatan teknologi informasi berbasis website dalam pengelolaan layanan administrasi di perguruan tinggi menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kepada pengguna. Salah satu layanan yang memerlukan pengelolaan informasi secara optimal adalah layanan penyewaan gedung atau fasilitas kampus. Di Biro Sarana dan Prasarana (SAPRASIN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu, sistem informasi penyewaan gedung yang tersedia sebelumnya belum dimanfaatkan secara maksimal karena informasi pada website belum diperbarui secara berkala sehingga pengguna masih harus melakukan konfirmasi langsung kepada petugas. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam pemanfaatan sistem informasi penyewaan gedung berbasis website guna meningkatkan kualitas layanan administrasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi awal, analisis kebutuhan sistem, pengembangan dan pembaruan websitesite, pengujian sistem, serta sosialisasi dan pendampingan penggunaan website kepada staf Biro SAPRASIN. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website penyewaan gedung yang telah diperbarui mampu menyediakan informasi yang lebih terstruktur, mudah diakses, dan informatif bagi pengguna. Selain itu, kegiatan pendampingan juga meningkatkan pemahaman staf dalam mengelola dan memperbarui informasi pada website sebagai sistem informasi penyewaan gedung berbasis website dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, serta efektivitas layanan penyewaan fasilitas kampus di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Kata kunci: Sistem informasi berbasis website, penyewaan gedung, pelayanan administrasi, teknologi informasi, pengabdian masyarakat

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan layanan administrasi di lingkungan perguruan tinggi. Transformasi digital mendorong organisasi untuk mengadopsi sistem berbasis teknologi guna meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas layanan kepada pengguna. Implementasi teknologi informasi berbasis website memungkinkan proses pengelolaan data, penyampaian informasi, serta pelayanan publik dilakukan secara lebih cepat dan terintegrasi dibandingkan dengan sistem manual (Lestari et al., 2023). Oleh karena itu, pemanfaatan sistem informasi berbasis website menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas layanan organisasi di era digital.

Dalam konteks perguruan tinggi, pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya berperan dalam proses pembelajaran, tetapi juga dalam pengelolaan fasilitas dan layanan administratif. Salah satu layanan yang memerlukan pengelolaan informasi secara efektif adalah layanan penyewaan gedung atau fasilitas kampus. Pengelolaan informasi penyewaan gedung yang masih dilakukan secara manual seringkali menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan informasi, ketidaksesuaian jadwal, serta kurangnya transparansi dalam proses pemesanan (Rahmat et al., 2023). Oleh karena itu, pemanfaatan sistem informasi berbasis website dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengelola informasi penyewaan fasilitas secara lebih sistematis dan terstruktur.

Seiring dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi digital, kemampuan literasi digital menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan implementasi teknologi tersebut. Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam

mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi melalui teknologi digital secara efektif dan bertanggung jawab (Azzahra et al., 2024). Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat digital, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis dalam memanfaatkan informasi yang tersedia melalui media digital.

Literasi digital memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung efektivitas pemanfaatan teknologi informasi di berbagai bidang, termasuk dalam pengelolaan layanan organisasi. Individu yang memiliki tingkat literasi digital yang baik akan lebih mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas kerja, kolaborasi, serta pengambilan keputusan berbasis data (Jannah et al., 2024; Sari et al., 2024). Lebih lanjut, literasi digital tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan individu, tetapi juga pada peningkatan kualitas layanan organisasi secara keseluruhan.

Selain itu, literasi digital juga berperan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam menghadapi tantangan era digital. Pemanfaatan teknologi informasi yang optimal dapat membantu organisasi dalam mengelola informasi secara lebih efektif serta meningkatkan efisiensi operasional layanan (Frihandono & Amir, 2024). Dalam konteks pelayanan administrasi di perguruan tinggi, kemampuan literasi digital yang baik memungkinkan pengelola layanan untuk mengoptimalkan penggunaan sistem informasi berbasis website dalam mendukung pelayanan yang lebih cepat, akurat, dan transparan.

Meskipun teknologi informasi berbasis website telah banyak diterapkan dalam berbagai layanan organisasi, pada kenyataannya masih terdapat beberapa unit kerja yang belum memanfaatkan teknologi

tersebut secara optimal. Salah satunya adalah pengelolaan informasi penyewaan gedung yang masih dilakukan secara manual atau semi digital. Kondisi ini menyebabkan proses penyampaian informasi kepada pengguna menjadi kurang efisien serta berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengelolaan jadwal penggunaan fasilitas (Putra & Rullyanti, 2023). Oleh karena itu, diperlukan upaya pendampingan dalam pemanfaatan sistem informasi berbasis website agar pengelolaan layanan penyewaan gedung dapat dilakukan secara lebih efektif.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bentuk pendampingan pemanfaatan sistem informasi penyewaan gedung berbasis website yang secara khusus difokuskan pada peningkatan efisiensi dan efektivitas layanan di Biro Sarana, Prasarana, dan Informasi (Saprasin) Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pendampingan ini tidak hanya berfokus pada implementasi teknologi, tetapi juga pada peningkatan pemahaman dan keterampilan literasi digital bagi pengelola layanan sehingga sistem yang dikembangkan dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung proses pelayanan.

Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara ketersediaan teknologi informasi dengan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem digital secara efektif. Dalam banyak kasus, sistem informasi yang telah dikembangkan seringkali belum dimanfaatkan secara maksimal karena kurangnya pendampingan teknis dan pemahaman pengguna terhadap sistem tersebut (Pujileksono, 2022). Oleh karena itu, kegiatan pendampingan menjadi langkah strategis untuk memastikan bahwa sistem informasi yang tersedia dapat digunakan secara optimal oleh pengelola layanan.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan

pendampingan dalam pemanfaatan informasi penyewaan gedung berbasis website guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan di Biro Saprasin Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Melalui kegiatan ini diharapkan pengelolaan informasi penyewaan gedung dapat dilakukan secara lebih sistematis, transparan, dan terintegrasi sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada sivitas akademika maupun masyarakat yang memanfaatkan fasilitas kampus.

METODE KEGIATAN

Tempat dan Waktu Kegiatan

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan di Biro Sarana, Prasarana, dan Aset (SAPRASIN) yang berada di bawah Badan Administrasi Umum (BAU) Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Biro SAPRASIN merupakan unit kerja yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan fasilitas kampus, termasuk pengelolaan informasi penyewaan gedung yang dapat dimanfaatkan oleh pihak internal maupun eksternal kampus.

Adapun waktu pelaksanaan kegiatan ini dilakukan mulai dari 26 Januari-28 Februari 2026. Selama periode tersebut, kegiatan pendampingan dilakukan secara bertahap mulai dari tahap observasi, identifikasi permasalahan, pelaksanaan pendampingan, hingga tahap evaluasi terhadap pemanfaatan sistem informasi penyewaan gedung berbasis website.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan pemanfaatan sistem informasi penyewaan gedung berbasis website dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan yang sistematis agar permasalahan yang dihadapi oleh mitra dapat diatasi secara efektif.

Tahap Observasi dan Identifikasi Permasalahan

Tahap pertama yang dilakukan adalah melakukan observasi langsung terhadap sistem pelayanan penyewaan

gedung yang ada di Biro SAPRASIN Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap proses pelayanan yang berlangsung, khususnya terkait dengan penggunaan website penyewaan gedung sebagai media penyampaian informasi kepada pengguna.

Selain itu, dilakukan pula komunikasi dan diskusi dengan pihak pengelola di Biro SAPRASIN serta staf administrasi yang berada di bawah koordinasi BAU untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pengelolaan sistem informasi tersebut. Hasil observasi menunjukkan bahwa website penyewaan gedung yang telah tersedia belum diperbarui secara berkala sehingga informasi yang ditampilkan belum sepenuhnya mencerminkan kondisi terbaru mengenai ketersediaan gedung dan jadwal penggunaan fasilitas. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi pelayanan yang sedang berjalan serta menentukan permasalahan utama yang perlu diselesaikan melalui kegiatan pendampingan.

Tahap Perencanaan Kegiatan

Setelah permasalahan berhasil diidentifikasi, tahap selanjutnya adalah menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam program pendampingan. Pada tahap ini dilakukan penyusunan langkah-langkah untuk meningkatkan pemanfaatan website penyewaan gedung sebagai media informasi pelayanan.

Perencanaan kegiatan meliputi penyusunan strategi pendampingan, penentuan metode yang akan digunakan dalam pembaruan informasi pada website, serta penyusunan jadwal kegiatan selama pelaksanaan program. Tahap ini dilakukan melalui koordinasi dengan pihak mitra agar kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di Biro SAPRASIN.

Tahap Pelaksanaan Pendampingan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dalam kegiatan ini. Pada tahap ini

dilakukan pendampingan kepada pihak pengelola sistem informasi penyewaan gedung di Biro SAPRASIN dalam memanfaatkan website secara lebih optimal.

Pendampingan yang dilakukan meliputi beberapa kegiatan, antara lain membantu proses pembaruan informasi pada website, memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan sistem informasi secara berkala, serta memberikan arahan mengenai cara pengelolaan data penyewaan gedung agar lebih terorganisir.

Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan upaya untuk mendorong pemanfaatan website sebagai media utama dalam penyampaian informasi kepada pengguna fasilitas kampus sehingga proses pelayanan dapat dilakukan secara lebih cepat dan efisien.

Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap terakhir adalah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pendampingan yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan dampak terhadap peningkatan pemanfaatan sistem informasi penyewaan gedung di Biro SAPRASIN.

Evaluasi dilakukan dengan cara melakukan diskusi bersama pihak mitra mengenai perubahan yang terjadi setelah kegiatan pendampingan dilakukan. Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan melihat apakah website penyewaan gedung sudah mulai dimanfaatkan secara lebih optimal sebagai media penyampaian informasi kepada pengguna.

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pendampingan ini tidak terlepas dari partisipasi aktif pihak mitra, yaitu Biro SAPRASIN dan Badan Administrasi Umum (BAU) Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dalam kegiatan ini, pihak mitra berperan dalam memberikan informasi mengenai kondisi pelayanan yang sedang

berjalan, menyediakan data yang dibutuhkan terkait dengan pengelolaan penyewaan gedung, serta memberikan dukungan dalam proses pelaksanaan kegiatan pendampingan.

Selain itu, pihak mitra juga berpartisipasi dalam proses evaluasi kegiatan dengan memberikan masukan terkait pemanfaatan sistem informasi penyewaan gedung serta langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan di masa yang akan datang.

Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peningkatan pemanfaatan website penyewaan gedung sebagai media informasi pelayanan di Biro SAPRASIN Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Keberlanjutan program diharapkan dapat dilakukan melalui komitmen pihak pengelola untuk melakukan pembaruan informasi pada website secara berkala, sehingga sistem informasi yang telah tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung pelayanan kepada pengguna fasilitas kampus. Dengan adanya pengelolaan sistem informasi yang lebih baik, diharapkan pelayanan penyewaan gedung di lingkungan Universitas Muhammadiyah Bengkulu dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan mudah diakses oleh civitas akademika maupun masyarakat umum yang membutuhkan fasilitas tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Biro Sarana dan Prasarana (Saprasin) Universitas Muhammadiyah Bengkulu bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan penyewaan gedung melalui pemanfaatan sistem informasi berbasis

website. Transformasi digital dalam pengelolaan layanan administrasi menjadi kebutuhan penting bagi organisasi, termasuk perguruan tinggi, karena teknologi informasi mampu mempercepat proses pengolahan data serta meningkatkan kualitas layanan kepada pengguna (Limilia & Aristi, 2019; Sihotang, 2022). Sistem informasi berbasis website memungkinkan penyediaan informasi yang lebih cepat, akurat, serta dapat diakses secara luas oleh masyarakat tanpa terbatas ruang dan waktu (Frebian et al., 2023; Susanti et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Biro Saprasin Universitas Muhammadiyah Bengkulu, diketahui bahwa sistem penyampaian informasi penyewaan gedung yang sebelumnya digunakan masih memiliki beberapa keterbatasan. Informasi mengenai gedung yang tersedia, fasilitas yang dimiliki, serta prosedur penyewaan belum disajikan secara terstruktur dalam sebuah sistem informasi yang terintegrasi. Kondisi tersebut menyebabkan proses pelayanan menjadi kurang efisien karena pengguna harus datang langsung ke kantor untuk memperoleh informasi terkait penyewaan gedung. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa sistem layanan yang masih dilakukan secara manual seringkali menimbulkan keterlambatan informasi, kesalahan pengolahan data, serta keterbatasan akses informasi bagi pengguna (Widyastuti et al., 2024; Prasetyaningrum et al., 2025).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini difokuskan pada pengembangan serta pendampingan pemanfaatan website penyewaan gedung berbasis website yang lebih modern, informatif, dan mudah digunakan. Sistem informasi berbasis website dinilai mampu meningkatkan efisiensi layanan karena memungkinkan pengelolaan informasi dilakukan secara lebih sistematis serta dapat diakses secara online oleh pengguna (Limilia & Aristi, 2019; Mirmoadi & Satwika, 2022). Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga

memerlukan dukungan kemampuan literasi digital dari pengelola layanan agar sistem

yang dikembangkan dapat dimanfaatkan secara optimal (Akmaliah et al., 2024;).



Gambar 1. Analisis observasi diskusi dengan pihak pengelola di Biro Saprasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Tahapan pertama yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah analisis kebutuhan sistem. Analisis dilakukan melalui observasi dan diskusi dengan pihak pengelola di Biro Saprasi untuk mengetahui kebutuhan pengguna terhadap sistem informasi penyewaan gedung yang lebih efektif (Gambar 1). Tahap analisis kebutuhan merupakan langkah penting dalam proses pengembangan sistem informasi karena dapat membantu pengembang memahami permasalahan yang dihadapi serta menentukan fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna (Frebian et al., 2023; Susanti et al., 2024). Hasil analisis menunjukkan bahwa pengguna membutuhkan sistem informasi yang dapat menampilkan informasi gedung secara lengkap, menyediakan prosedur penyewaan yang jelas, serta memberikan kemudahan akses informasi bagi masyarakat.

Tahap selanjutnya adalah perancangan tampilan dan struktur website

(Gambar 2). Pada tahap ini dilakukan desain antarmuka (*interface*) website yang lebih modern dan user friendly sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses informasi yang tersedia. Struktur website dirancang secara sistematis dengan menampilkan berbagai menu utama seperti informasi gedung, prosedur penyewaan, serta kontak layanan. Desain antarmuka yang baik sangat penting dalam meningkatkan kenyamanan pengguna dalam mengakses sistem informasi digital (Limilia & Aristi, 2019; Sihotang, 2022).

Setelah proses perancangan selesai, tahap berikutnya adalah pengembangan website penyewaan gedung berbasis website. Website ini dikembangkan sebagai media informasi yang dapat diakses secara online oleh pengguna sehingga memudahkan masyarakat maupun civitas akademika dalam memperoleh informasi terkait penyewaan gedung yang tersedia di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Pengembangan sistem informasi berbasis website telah terbukti mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi serta

mempercepat proses pelayanan kepada pengguna (Frebian et al., 2023; Widyastuti et al., 2024).



Gambar 2. Pendampingan pembuatan dan pelatihan websitesite pengelolaan Saprasin Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Website yang dikembangkan memiliki beberapa fitur utama yang mendukung pengelolaan informasi penyewaan gedung. Fitur pertama adalah halaman informasi gedung yang menampilkan daftar gedung yang tersedia untuk disewa beserta fasilitas yang dimiliki oleh masing-masing gedung. Penyediaan informasi yang lengkap dan jelas dapat membantu pengguna dalam menentukan pilihan gedung yang sesuai dengan kebutuhan setiap kegiatan. Hal ini juga dapat meningkatkan transparansi layanan karena informasi yang tersedia dapat diakses secara terbuka oleh masyarakat (Susanti et al., 2024; Prasetyaningrum et al., 2025).

Fitur kedua adalah halaman informasi prosedur penyewaan yang memuat langkah-langkah yang harus dilakukan oleh pengguna untuk melakukan pemesanan gedung. Kejelasan prosedur layanan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan karena dapat meminimalkan kesalahan serta mempercepat proses layanan yang diberikan kepada pengguna (Henanggil et al., 2023; Akmaliah et al., 2024). Dengan adanya informasi prosedur yang jelas pada website,

pengguna dapat memahami proses penyewaan gedung tanpa harus datang langsung ke kantor pengelola.

Selain itu, website juga menyediakan halaman kontak layanan yang memuat informasi mengenai pihak pengelola yang dapat dihubungi apabila pengguna membutuhkan informasi lebih lanjut. Fitur ini bertujuan untuk mempermudah komunikasi antara pengguna dan pengelola layanan sehingga proses pelayanan dapat berjalan dengan lebih baik. Sistem informasi yang menyediakan fasilitas komunikasi antara pengguna dan penyedia layanan dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap layanan yang diberikan (Widyastuti et al., 2024; Prasetyaningrum et al., 2025).

Website yang dikembangkan juga dirancang dengan tampilan yang responsif sehingga dapat diakses melalui berbagai perangkat, seperti komputer, laptop, maupun smartphone. Desain website yang responsif sangat penting dalam mendukung kemudahan akses informasi bagi pengguna karena sebagian besar masyarakat saat ini mengakses informasi melalui perangkat mobile. Pemanfaatan teknologi digital yang didukung oleh sistem informasi berbasis website dapat membantu organisasi dalam

meningkatkan kualitas layanan serta memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat (Limilia & Aristi, 2019; Sihotang, 2022).

Selanjutnya dilakukan tahap pengujian sistem untuk memastikan bahwa seluruh fitur yang terdapat pada website dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian sistem dilakukan dengan mencoba berbagai fungsi

yang tersedia pada website seperti akses halaman informasi gedung, tampilan prosedur penyewaan, serta fitur kontak layanan. Tahap pengujian sangat penting dalam pengembangan sistem informasi karena bertujuan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan dapat berfungsi secara optimal serta bebas dari kesalahan yang dapat mengganggu proses layanan (Frebian et al., 2023; Susanti et al., 2024).



Gambar 3. Serah terima website Saprasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Setelah proses pengujian selesai, tahap berikutnya adalah implementasi website serta pendampingan penggunaan sistem kepada pihak Biro Saprasi (Gambar 3). Pada tahap ini dilakukan sosialisasi mengenai cara penggunaan website serta pendampingan kepada pengelola dalam mengelola dan memperbarui informasi yang terdapat pada website. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital pengelola layanan sehingga mereka dapat memanfaatkan sistem informasi yang telah dikembangkan secara optimal (Akmaliyah et al., 2024; Henanggil et al., 2023).

Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa keberadaan website penyewaan gedung berbasis website dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan di Biro Saprasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Informasi mengenai penyewaan gedung

menjadi lebih mudah diakses oleh pengguna, lebih terstruktur, serta dapat diperbarui secara berkala sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, pengguna juga dapat memperoleh informasi secara lebih cepat tanpa harus datang langsung ke kantor pengelola.

Secara keseluruhan, pengembangan dan pendampingan pemanfaatan sistem informasi penyewaan gedung berbasis website memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan administrasi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja pengelola layanan, tetapi juga memberikan kemudahan bagi pengguna dalam memperoleh informasi yang mereka butuhkan. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi berbasis website di lingkungan perguruan tinggi perlu terus

didorong sebagai bagian dari upaya transformasi digital dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan pemanfaatan informasi penyewaan gedung berbasis website di Biro Sarana dan Prasarana (SAPRASIN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berbasis website mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan administrasi penyewaan fasilitas kampus. Melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan teknis, staf Biro SAPRASIN memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan dan pembaruan informasi pada website. Dengan adanya pendampingan tersebut, informasi terkait ketersediaan gedung, jadwal penggunaan, serta prosedur penyewaan dapat diakses secara lebih mudah oleh pengguna. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas layanan yang menjadi lebih cepat, transparan, dan terorganisir.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disarankan kepada Biro SAPRASIN untuk melakukan pembaruan informasi pada website secara rutin supaya data yang tersedia selalu akurat dan terkini. Selain itu, pengembangan sistem informasi yang lebih terintegrasi perlu dilakukan agar pengelolaan data jadwal penggunaan gedung dan riwayat penyewaan dapat dilakukan secara lebih efektif. Pihak universitas juga diharapkan dapat terus mendukung pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan administrasi. Selain itu, kegiatan pendampingan dan pelatihan terkait pemanfaatan sistem informasi sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan kemampuan pengelola dalam mengoperasikan sistem serta

mengoptimalkan kualitas layanan kepada pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmaliyah, N. F., Anam, C., & Rahman, S. S. A. (2024). Pemanfaatan Literasi Digital Terhadap Pemahaman Kepenulisan Pembaca. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 32-40. <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i4.210>
- Azzahra, K., Fikri, F., Patonah, R. S., Damayanti, Y., & Munasir, M. (2024). Literasi Digital Dan Pemanfaatan Teknologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (Pendas)*, 11(01), 152-163. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.40012>
- Frebian, M. R., Riyadi, S., & Purbohadi, D. (2023). Website-based electrical customer service system. *Emerging Information Science and Technology*, 3(2), 57-65. <https://doi.org/10.18196/eist.v3i2.16894>
- Jannah, S., Maulana, M. A. R., & Khairunnisa, D. (2024). Peran penting literasi digital dalam pendidikan. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 16-23. <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i4.208>
- Lestari, T., Hidayah, P. P., & Rachman, I. F. (2023). Peran teknologi digital dalam meningkatkan literasi digital menuju pendidikan berkualitas perspektif SDGs 2030. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(5), 282-290. <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i5.1351>
- Limilia, P., & Aristi, N. (2019). Literasi media dan digital di Indonesia: Sebuah tinjauan sistematis. *Komunikatif: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 8(2), 205-222. <https://doi.org/10.33508/jk.v8i2.2199>
- Mirmoadi, B. S., & Satwika, Y. W. (2022). Hubungan antara literasi digital

- dengan self regulated learning pada mahasiswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 7(1), 8–23. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n1.p8-23>
- Prasetyaningrum, P. T., Suryani, R., & Vicky, M. (2025). Implementation of a website-based photography service booking system to enhance micro-business services. *Journal of Sustainable Communities and Development*, 3(1), 12–21. <https://doi.org/10.63158/SCD.v3i1.24>
- Prihandono, G., & Amir, M. T. (2024). Implementasi teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi organisasi dan daya saing perusahaan. *Journal of Economics and Business UBS*, 13(2), 577-587.
- Pujileksono, S. (2022). Pentingnya literasi digital pada pendidikan pekerjaan sosial di Indonesia. *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 8, 50. <https://doi.org/10.30742/tb.v6i2.2562>
- Putra, D. A., & Rullyanti, M. (2023). The importance of digital literacy in improving students' skills in English. *Journal of Dehasen Educational Review*, 4(3), 201-206. <https://doi.org/10.33258/joder.v4i3.4519>
- Rahmat, T., Ashshiddiqi, M. T., & Apriliani, D. (2023). Urgency of digital literacy to improving work readiness in the industrial revolution 4.0. *The Journal of Society and Media*, 8(1), 307–326. <https://doi.org/10.26740/jsm.v8n1.p307-326>
- Sari, E. W., Mariana, N., Karwanto, K., Izzati, U. A., Hariyati, N., & Roesminingsih, E. (2024). Pengaruh pemanfaatan perpustakaan digital terhadap minat baca dan literasi. *Journal of Education Research*, 5(3), 2515–2522. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1052>
- Sihotang, J. S. (2022). Mengenal kesadaran literasi digital. *Jurnal Pengadaan Indonesia*, 1(1), 30–34. <https://doi.org/10.59034/jpi.v1i1.5>
- Susanti, N. S., Kusumawati, S., & Juwari. (2024). Design of website-based administrative service information system with scrum method. *IC-ITECHS Proceedings*, 5(1), 269-280. <https://doi.org/10.32664/ic-itech.v5i1.1557>
- Widyastuti, I., Harike, M. H., Takbir, M. N., Malik, A., & Sari, J. Y. (2024). Digital transformation of libraries: Website-based information system development with Laravel. *Journal of Embedded Systems, Security and Intelligent Systems*, 5(2), 147-152. <https://doi.org/10.59562/jessi.v5i2.3330>